

**PERGURUAN PENCAK SILAT MUSTIKA
KWITANG (1945 - 1973)**



Indah Alfiyyah Septiani

1403619057

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

INDAH ALFIYYAH SEPTIANI. *Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang (1945-1973).* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2024.

Skripsi ini mengkaji mengenai Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang tahun 1945-1973. Alasan pemilihan tahun 1945 pada penelitian ini karena pada tahun tersebut menjadi awal mula didirikannya Perguruan Silat Mustika Kwitang oleh H. Muhammad Jaelani (Mad Jaelani). Sedangkan tahun 1973 dipilih menjadi batasan akhir penelitian karena pada tahun tersebut Perguruan Silat Mustika Kwitang telah bergabung dalam perkumpulan aliran-aliran pencak silat Betawi yang dinamakan "Persatuan Pencak Silat Putra Betawi" (PS Putra Betawi) dan menjadi salah satu perwakilan dari PS Putra Betawi yang bertanding dalam Pekan Olahraga Nasional VIII yang diselenggarakan di Jakarta. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan proses akulturasi kungfu Tiongkok terhadap pencak silat Betawi sampai dengan macam-macam aliran pencak silat Betawi yang dipengaruhi oleh akulturasi kungfu Tiongkok serta menjelaskan sejarah perkembangan perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang tahun 1945-1973. Penelitian ini menggunakan metode historis yang terdiri dari lima tahapan yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran sumber (interpretasi), dan penulisan (historiografi). Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa dahulunya ada hubungan timbal balik antara masyarakat Tionghoa dengan Betawi melalui saling bertukar ilmu antara jagoan Kungfu Tiongkok dan jawara Betawi maupun dibawa langsung pendekar Tionghoa, seperti Kwee Tang Kiam dan juga Mad Jaelani. Perkembangan dalam Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang menjadi bukti bahwa pengaruh akulturasi yang sangat kuat dari kebudayaan dan Kungfu Tiongkok sehingga perguruan ini dapat melebarkan sayapnya melalui pencapaian prestasi yang telah diraih didalam ajang pertandingan.

Kata Kunci: Akulturasi Kungfu Tiongkok, Pencak Silat, Silat Mustika Kwitang.

Memartabatkan Bangsa

ABSTRACT

INDAH ALFIYYAH SEPTIANI. *Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang (1945-1973).* Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta. 2024.

This thesis examines Pencak Silat Mustika Kwitang College in 1945-1973. The reason for choosing 1945 in this research is because that year was the beginning of the establishment of the Mustika Kwitang Silat School by H. Muhammad Jaelani (Mad Jaelani). Meanwhile, 1973 was chosen as the final limit of the research because in that year, Perguruan Silat Mustika Kwitang had joined the Betawi martial arts schools association called "Persatuan Pencak Silat Putra Betawi" (PS Putra Betawi) and became one of the representatives of PS Putra Betawi who competed in the VIII National Sports Week held in Jakarta. The writing of this thesis aims to explain the process of Chinese kungfu acculturation to Betawi pencak silat up to the various Betawi pencak silat styles influenced by Chinese kungfu acculturation and to explain the history of the development of the Pencak Silat Mustika Kwitang school in 1945-1973. This research uses the historical method which consists of five stages, namely topic selection, source collection (heuristics), source criticism (verification), source interpretation, and writing (historiography). From the results of the discussion in this study, it can be concluded that there used to be a mutual relationship between the Chinese and Betawi people through the exchange of knowledge between Chinese Kungfu champions and Betawi champions or directly brought by Chinese warriors, such as Kwee Tang Kiam and Mad Jaelani. The development of Pencak Silat Mustika Kwitang College is proof that the influence of acculturation is very strong from Chinese culture and Kungfu so that this college can spread its wings through the achievements that have been achieved in the competition.

Keywords: *Chinese Kungfu Acculturation, Pencak Silat, Silat Mustika Kwitang.*

Memantabatkan Bangsa

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum NIP. 197109222001122001 Ketua Penguji		17 Juli 2024
2.	Dr. Nurzengky Ibrahim, MM NIP. 196110281987031004 Sekretaris Penguji		17 Juli 2024
3.	Humaidi, M.Hum. NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		18 Juli 2024
4.	Dr. M. Fakhruddin, M.Si NIP. 196505081990031005 Pembimbing II		17 Juli 2024
5.	Sri Martini, S.S., M.Hum NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli		17 Juli 2024

Tanggal Lulus: 10 Juli 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Alfiyyah Septiani

No. Registrasi : 1403619057

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang (1945-1973)" dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024



Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa

Indah Alfiyyah Septiani

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Indah Alfiyyah Septiani
NIM : 1403619057
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : indahalfiyyah2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang (1945-1973)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024

Indah Alfiyyah Septiani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya,”

QS. Al-Qashash: 73

Jangan jadikan ilmu silatmu untuk melukai orang lain, gunakanlah untuk melindungi orang lain. Bebaskan dirimu dari keharusan untuk mengalahkan orang lain, tugasmu ialah untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Ibu, Abang yang mencintai dan menyayangi saya dalam kondisi apapun serta Teman-teman yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat, berkat, dan rahmat Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya telah memberikan jalan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Shalawat dan salam tentunya tak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya yang menjadi pedoman hidup sampai masa kini. Adapun judul yang penulis angkat dalam skripsi adalah Sejarah Perkembangan Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang (1945-1973). Dalam kesempatan ini pula, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian penelitian skripsi penulis. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Humaidi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, referensi, dan pendalaman atas topik yang penulis angkat dalam skripsi.
4. Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan perbaikan terhadap tulisan penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan lebih baik.
5. Almarhumah Ibu Dr. Umasih, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik awal yang telah memberikan arahan terkait fokus topik yang dibawakan.
6. Bapak Dr. Abrar, M.Hum, selaku Penasihat Akademik pengganti yang sempat memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, yaitu Bapak Dadang Saleh dan Ibu Sri Sulistiowati. Terima kasih atas doa dan kerja keras sehingga saya mampu menyelesaikan masa studinya. Selalu doakan anakmu ini agar dapat menjadi anak yang sukses dan berguna bagi diri sendiri,

9. Abang saya tercinta, Fachri Septian yang telah memberikan semangat dan motivasi agar saya bisa sukses dan menjadi anak yang bisa membanggakan kedua orangtua kelak.
10. Kepada Hanif Akbar Afrianto, terimakasih telah menemani, memberikan dukungan dan motivasi agar penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
11. Bapak H. Zakaria selaku narasumber utama saya yang telah memberikan banyak informasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
12. Bapak Bawor Wulung selaku Kepala Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah dan Bapak Oki selaku Asosiasi Museum DKI Jakarta yang telah memberikan informasi tambahan, dukungan dan semangat agar penulisan skripsi ini apat terselesaikan dengan baik.
13. Abang Alfariy selaku penerus Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang ini yang telah memberikan saya arsip dan data-data Peneliti untuk menambah kajian saya.
14. Bapak Deddy dan Bapak Albert selaku pengajar Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang cabang Bekasi yang telah memberikan informasi sebagai pelengkap kajian penulisan skripsi saya.
15. Teman-teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2019 yang telah memberikan doa dan semangatnya kepada saya.
16. Terakhir, untuk diri saya. Terimakasih atas perjuangan, kerja keras, semangat dan doa yang tiada hentinya hingga sampai tahap ini.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, saya ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah referensi untuk para pembaca.

Jakarta, Juli 2024

Penulis

Indah Alfiyyah Septiani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode dan Bahan Sumber	7

BAB II AKULTURASI KUNGFU TIONGKOK TERHADAP	
PENCAK SILAT	14
A. Sejarah Singkat Perkembangan Pencak Silat	19
B. Awal Mula Kedatangan Etnis Tionghoa ke Nusantara.....	25
C. Kemunculan Pencak Silat Betawi Sebagai Bentuk Akulturasi dari Kungfu Tiongkok.....	27
D. Macam-macam Aliran Pencak Silat Betawi yang Dipengaruhi oleh Akulturasi Kungfu Tiongkok.....	29
 BAB III PERKEMBANGAN PERGURUAN PENCAK	
SILAT MUSTIKA KWITANG (1945-1973).....	38
A. Latar Belakang Berdirinya Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang	38
B. Masa Perkembangan, Ciri Khas dan Jurus-jurus dari Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang	42
C. Masa Kepengurusan dan Kejayaan Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang.....	48
D. Bergabungnya Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang ke dalam Pencak Silat Putra Betawi.....	62
 BAB IV KESIMPULAN	66
DAFTAK PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	94

*Memcerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISTILAH



<i>Akulturas</i>	: Proses saat unsur-unsur dari budaya yang berbeda-beda bergabung dan saling berinteraksi, membentuk sesuatu yang baru.
<i>Afdeling Batavia</i>	: Kota administrasi
<i>Chauvinisme</i>	: Perasaan kebanggaan yang berlebihan terhadap suatu hal yang individu pegang.
<i>District Weltevreden</i>	: Kecamatan.
<i>Generalissimo Van Klender</i>	: Panglima Perang dari Klender
<i>Kungfu</i>	: Ilmu bela diri yang berasal dari Tiongkok kuno yang mengubah energi menjadi kekuatan
<i>Kuntao</i>	: Seni bela diri yang diciptakan oleh komunitas Tionghoa di Asia Tenggara, khususnya Kepulauan Melayu
<i>Maen pukulan</i>	: Ilmu silat dalam bahasa Betawi
<i>Onderdistrict</i>	: Kelurahan.
<i>Sinshe</i>	: Sebutan untuk seorang Guru
<i>Wijk</i>	: Wilayah
<i>Taekwondo</i>	: Seni beladiri yang berasal dari Korea Selatan dengan gerakannya lebih mengutamakan tendangan dan tinjauan
<i>Karate</i>	: Seni beladiri yang berasal dari Jepang dengan teknik gerakan mengandalkan tangan dan kekuatan
<i>Pencak Silat</i>	: Seni beladiri tradisional asli Nusantara yang setiap gerakannya mengikuti atau terikat dengan aturan-aturan tertentu

DAFTAR SINGKATAN

IPSI	: Ikatan Pencak Silat Indonesia
KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
PON	: Pekan Olahraga Nasional
PORI	: Persatuan Olahraga Republik Indonesia
PPS Putra Betawi	: Persatuan Pencak Silat Putra Betawi
RPKAD	: Resimen Pada Komando Angkatan Darat

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Pakaian bela diri dalam Pencak Silat	15
Gambar 2.2 : Pakaian yang digunakan dalam Kungfu.....	16
Gambar 2.3 : Pakaian yang digunakan dalam Karate	18
Gambar 2.4 : Pakaian yang digunakan dalam Taekwondo	19
Gambar 2.5 : Ketua Umum PB IPSI Pertama Mr. Wongsonegoro (1948 – 1973)	22
Gambar 2.6 : Ketua Umum PB IPSI Kedua H. Tjokropranolo (1973 - 1981)	23
Gambar 2.7 : Ketua Umum PB IPSI Ketiga H. Eddie M. Nalaparaya (1981 – 2003)	24
Gambar 2.8 : Ketua Umum PB IPSI Keempat Prabowo Subianto (2003 – Sekarang)	25
Gambar 2.9 : Gerakan pencak silat mirip dengan gerakan kungfu	29
Gambar 2.10 : Salam Souwja atau Bao Quan Li yang juga digunakan dalam salam hormat beberapa aliran Silat Betawi	29
Gambar 2.11 : Lie Tjeng Hok	31
Gambar 2.12 : Mustofa Sabeni dan M. Ali Sabeni	33
Gambar 2.13 : Sikap Pasang Maen Pukulan Langkar Empat Kelima Pancer.....	35
Gambar 2.14 : H. Darip.....	36
Gambar 3.1 : Logo Pencak Silat Mustika Kwitang.....	41
Gambar 3.2 : Peserta PON II dari Maluku saat defile pada pembukaan di lapangan Ikada, Jakarta.....	59
Gambar 3.3 : Stadion Teladan digunakan untuk menghadapi pelaksanaan PON III	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Persebaran Cabang Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang	52
Tabel 3.2: Perkembangan Jumlah Anggota Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang	54



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Dokumentasi dari Kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) I.....	74
Lampiran 2 : Dokumentasi dari Kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) II	75
Lampiran 3 : Dokumentasi dari Kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) III	78
Lampiran 4 : Dokumentasi dari Kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) IV	80
Lampiran 5 : Dokumentasi dari Kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) V	81
Lampiran 6 : Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang ikut serta dalam Pertandingan Perancis Open.....	81
Lampiran 7 : Bapak H. Zakaria sedang melatih murid-muridnya yang ada di Singapura	85
Lampiran 8 : Cabang Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang di London, Inggris	85
Lampiran 9 : Bapak H. Zakaria saat diundang ke Belanda.....	86
Lampiran 10 : Perayaan HUT Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang	87

Lampiran 11:	Pertemuan dengan Bapak Bawor Wulung sebagai Kepala Perpustakaan dan Museum Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah didampingi oleh Bapak Oki selaku Asosiasi Museum DKI Jakarta	87
Lampiran 12:	Pertemuan dengan Mba Nabila dan Mas Chris selaku Staff Dinas Kebudayaan DKI Jakarta bagian Perlindungan Warisan Budaya Tak Benda.....	88
Lampiran 13:	Wawancara dengan Bapak H. Zakaria sebagai Guru Besar dari Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang dan Abang Alfarisy sebagai cucu sekaligus salah satu penerus Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang	88
Lampiran 14:	Pertemuan Bapak Albert dengan Bapak Deddy pengajar Silat Mustika Kwitang cabang Bekasi.....	89
Lampiran 15:	Bapak Albert menampilkan jurus pada silat Mustika Kwitang	89
Lampiran 16:	Demonstrasi oleh Abang Alfarisy mengenai macam-macam jurus dari Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang	90
Lampiran 17:	Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang mengikuti Kejuaraan UTMJ se-DKI Jakarta setelah dipegang oleh Abang Alfarisy	91
Lampiran 18:	Penetapan Perguruan Pencak Silat Mustika Kwitang sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	91
Lampiran 19:	Susunan Pengurus Perguruan Silat Mustika Kwitang...	92

Lampiran 20: Piagam Penghargaan Rekor MURI kepada Bapak H.
Zakaria sebagai pesilat tertua 93



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*